

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 membawa dampak besar bagi perekonomian Indonesia. Sektor yang terkena dampaknya adalah Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM mempunyai andil besar di dalam bidang perekonomian Indonesia, seperti sebagai penyerap tenaga kerja atau dapat memperluas kesempatan kerja. Peran penting yang dimiliki oleh UMKM yakni membantu suatu negara dalam meningkatkan Pendapatan Domestik Bruto (PDB), seperti halnya UMKM di Indonesia yang membantu negara dalam menghadapi Era Industri 4.0.

Tabel 1.1.
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran

Komponen Baru	Tahun		
	2018	2019	2020
Konsumsi Rumah Tangga	3.24	4.59	-2.05
Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	7.52	5.13	-5.32
Konsumsi Pemerintah	5.05	2.31	-7.72
Pembentukan Modal Tetap Bruto	11.02	4.87	-9.18
Perubahan Inventori	43.01	11.86	9.47
Net Ekspor	4.75	-4.25	-19.37
Produk Domestik Regional Bruto	4.92	5.08	-1.33

Sumber: (BPS Kabupaten Ende, 2020)

Tabel 1.1. menunjukkan bahwa pada tahun 2020 Industri Rumah Tangga di Kabupaten Ende mengalami penurunan sebesar -2.05. Penurunan ini terjadi selama masa pandemi karena permintaan pesannya yang semakin menurun sehingga proses produksi selama bulan April pada tahun 2020 diberhentikan sementara. Sektor UMKM di Kabupaten Ende yang paling berdampak di masa pandemi ini yakni makanan dan minuman.

Pandemi mengakibatkan sektor UMKM makanan dan minuman mengalami kerugian yang cukup besar dikarenakan proses produksi yang terhenti akibat menurunnya jumlah permintaan pesanan sehingga berdampak pada pengurangan jumlah karyawan. Dampak dari kerugian yang dialami oleh UMKM mengakibatkan

banyaknya UMKM yang bangkrut dan menutup usahanya dan ada juga yang masih berjuang dan bertahan di masa pandemi ini.

Sektor UMKM makanan yang mampu bertahan di masa pandemi di Kabupaten Ende adalah salah satunya usaha Keripik Madani. UMKM Keripik Madani merupakan sebuah tempat usaha yang masih terbilang sederhana yang menjual ole-ole khas di Kabupaten Ende. Industri Rumah Tangga Madani ialah sebuah sektor usaha pada bidang pengolahan makanan lokal. Produk yang dihasilkan dari industri ini adalah keripik ubi nuabosi, keripik ubi talas, dan Keripik pisang. Keripik ubi nuabosi ialah salah satu hasil produksi yang banyak disukai konsumen, di mana produk tersebut terbuat dari bahan dasar ubi nuabosi yang merupakan ubi khas dari Kabupaten Ende.

UMKM ini memproduksi beberapa varian rasa keripik mulai dari rasa asin manis, jagung bakar, original, balado, dan keju dengan ukuran kemasan 250 gram. Harga yang ditetapkan mulai dari Rp10.000 – Rp 15.000 tergantung jenis keripiknya. UMKM Keripik Madani ini belum menggabungkan seluruh unsur biaya pengeluaran proses produksi. Biaya yang dihitung untuk menentukan harga jual 1 pak keripik kemasan 250 gram berasal dari biaya bahan baku, peralatan, gas, listrik, dan biaya gaji pegawainya.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hasil perhitungan dengan metode *full costing* jauh lebih tinggi dibanding dengan metode perhitungan perusahaan yang dimana tidak memasukkan biaya penyusutan dan biaya pemeliharaan peralatan untuk biaya produksi dan non produksi seperti biaya penyusutan kendaraan, biaya perawatan kendaraan, dan biaya bahan bakar dalam perhitungan biaya produksi dan bangunan (Nugroho, 2017). Analisa penelitian yang ada menunjukkan bahwa hasil perhitungan dari harga pokok produksi menurut teori akuntansi dengan teknik *full costing* di tiap-tiap produk yang dipesan masih bisa memanasifestasikan keuntungan sehingga inilah salah satu kelebihan dari metode *full costing* (Komara, 2016).

UMKM Keripik Madani dalam menentukan harga jual 1 *pack* keripik ini belum terperinci dan spesifik dimana belum menghitung secara keseluruhan. Sehingga, dalam penelitian ini perhitungan harga jual menggunakan teknik *full*

costing dicoba untuk diterapkan dalam melakukan penghitungan atas keseluruhan biaya mulai dari biaya bahan baku, tenaga kerja, hingga *overhead* pabrik. Dengan hal tersebut, maka dapat diketahui seberapa besar rupiah perbedaan antara metode yang dipakai oleh UMKM Keripik Madani ini dengan teknik *full costing*.

Penelitian ini dapat membantu pelaku UMKM Keripik Madani dalam menentukan harga pokok produksi sehingga harga jual dapat ditetapkan dengan benar. Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang juga melakukan pengujian terhadap perhitungan harga pokok produksi menggunakan teknik *full costing*.

1.2 Perumusan Masalah

Menurut latar belakang beserta pemikiran permasalahan di atas, dirumuskanlah masalah penelitian:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi menurut perhitungan UMKM Keripik Madani?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi UMKM Keripik Madani dengan metode *full costing*?
3. Bagaimana perbedaan perhitungan harga pokok produksi dilakukan UMKM Keripik Madani dengan metode *full costing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui harga pokok produksi menurut UMKM Keripik Madani dan menurut perhitungan teknik *full costing*, serta untuk mengetahui sebesar besar rupiah perbedaan antara kedua perhitungan tersebut.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Dilakukannya penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana teknik *full costing* menetapkan harga pokok produksi. Penelitian ini berfokus pada pembuatan 1 *pack* keripik ubi dengan ukuran 250 gram dimana produk ini yang paling diminati konsumen.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini, yakni:

a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menambah wawasan dan referensi bagi pembaca dan dipakai untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Praktis

Aspek praktis ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang perhitungan harga pokok produksi yang bisa digunakan sebagai pedoman dalam menentukan harga pokok produksi.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini memiliki 5 (lima) bab utama yang ditulis menggunakan sistematika penulisan seperti berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan latar belakang dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian baik bagi akademis maupun secara praktis serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan mengulas landasan teori terkait penelitian, penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan ulasan mengenai penggunaan metode di dalam penelitian, di antaranya yakni jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan yang terakhir adalah teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas penggambaran terkait obyek penelitian, deskripsi data dan analisis data, serta pembahasan atas hasil analisis data yang diperoleh.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab terakhir penelitian ini akan memaparkan kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan saat dilakukan penelitian ini, dan saran-saran yang bermanfaat bagi kepentingan penelitian mendatang.